



Mayske R. Liando¹
 Christianus Pyoh²
 Lisna I. Sani³
 Vivi Y. Rori⁴
 Susanti B. Damopoli⁵
 Yunita Tambingon⁶

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD NEGERI 2 TALAWAAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Keterampilan membaca sering kali menjadi masalah utama bagi para guru di dalam kelas khusus pada siswa sekolah dasar, dengan adanya penelitian ini memudahkan para guru untuk dalam menangani kasus yang sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini terdapat dua kali tes Siklus I dan Siklus II dengan satu kali tes awal sebagai dasar atau acuan nilai sebelum melakukan tes. Siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 76.44 dan Siklus II sebanyak 79.32, hal ini tentu memberikan kepuasan tersendiri bagi peneliti karena telah mendapatkan hasil yang memuaskan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah pemahaman baru bagi guru dalam memecahkan masalah yang ada di kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Penerapan, Kemampuan, Membaca, PBL

Abstract

This research aims to improve student learning outcomes in reading skills by using the Project Based Learning learning model. Reading skills are often the main problem for teachers in special classes for elementary school students, this research makes it easier for teachers to handle similar cases. The method used in this research is Classroom Action Research with four stages of planning, implementation, observation and reflection. The results obtained in this research included two tests, Cycle I and Cycle II, with one initial test as the basis or reference for the scores before carrying out the test. Cycle I got an average score of 76.44 and Cycle II of 79.32, this certainly gives satisfaction to researchers because they have obtained satisfactory results. It is hoped that the results of this research can provide a new understanding for teachers in solving problems in the classroom, especially in Indonesian language subjects.

Keywords: ability, application, reading, PBL

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sendiri diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan. Djumali, dkk (2014: 1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah persiapan dalam pemecahan sebuah masalah pada saat ini atau yang akan datang. Sedangkan, Sutrisno (2016: 29) memberikan penjelasan bahwa pendidikan adalah sebuah aktivitas yang saling bertaut dengan meliputi berbagai unsur yang ada sehingga berhubungan erat dengan unsur yang lain. Pendidikan adalah kunci utama dalam membentuk kemampuan siswa, terutama dalam hal keterampilan membaca. Bagi siswa sekolah dasar (SD), kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam memahami materi pelajaran dan pengembangan keterampilan lainnya. Pendidikan yang ada di SD melalui mata pelajaran

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan
 email : mayske_liando@unima.ac.id

bahasa Indonesia, memberikan pemahaman-pemahaman bagi peserta didik dalam menunjang mata pelajaran yang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai dasar dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Melalui bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu mengenal dan memiliki keterampilan dalam empat aspek berbahasa, yaitu: berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Salah satu aspek yang sering menjadi kendala dan masalah bagi guru dan peserta didik adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan seseorang dalam membaca serta menafsirkan kata yang tertulis dalam sebuah bacaan. Sri Pratiwi (2009) keterampilan adalah dasar untuk siswa yang harus dikuasai agar dapat mengikuti setiap proses dalam pendidikan dan pembelajaran. Sebagaimana konteks pembelajaran Farida Rahim (2008) peran guru dalam pembelajaran menciptakan pengalaman dan memperlebar keterampilan siswa agar dapat memahami sebuah teks bacaan. Sedangkan, Tarigan (2008) menjelaskan bahwa membaca adalah sebuah keterampilan yang reseptif sebagai bahasa tulis, dalam memahami arti dan makna yang ada di dalam bahasa tulis tersebut. Kegiatan atau keterampilan membaca tidak hanya didapatkan pada saat peserta didik berada di bangku sekolah saja, tetapi membutuhkan juga peran orang tua agar dapat membantu guru dalam mempermudah peserta didik memahami sebuah bacaan. Untuk itu, pendidikan yang ada di sekolah harus selalu ditunjang oleh pihak-pihak lain agar dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik khususnya di Sekolah Dasar. Salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca. Guru sering kali menemukan masalah seperti dan sulit untuk menemukan jalan keluar dalam pemecahan masalah yang ada. Berbagai macam model pembelajaran yang diterapkan namun masih sulit untuk diterapkan pada siswa di sekolah.

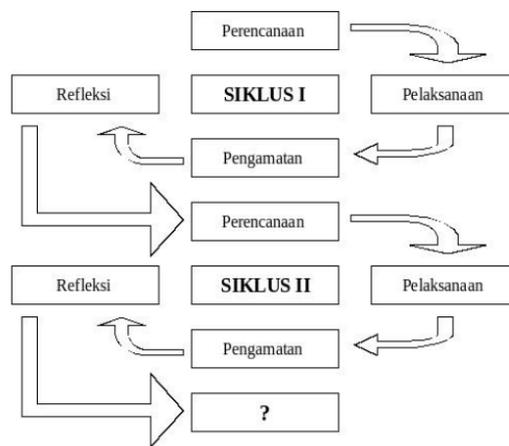
Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model project based learning (PBL). Project Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proyek atau proyek kolaboratif siswa dalam mempelajari konsep-konsep tertentu. Menurut Mulyasa (2014: 145) menjelaskan tentang Project Based Learning sebagai model pembelajaran dengan tujuan untuk memfokuskan pada siswa dalam permasalahan yang kompleks dan diperlukan investigasi dalam memahami pelajaran. Dalam konteks pembelajaran membaca di SD, Project Based Learning mendorong siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek yang mendorong penggunaan keterampilan membaca mereka untuk memahami, menafsirkan, dan menerapkan informasi yang mereka baca dalam konteks kehidupan nyata. Sedangkan, menurut Daryanto dan Raharjo (2012: 162) bahwa model pembelajaran ini yaitu menggunakan masalah di awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Project Based Learning memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proyek yang memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Misalnya, membuat buku cerita bersama, meneliti topik yang mereka minati, atau membuat materi bacaan tentang lingkungan sekitar. Menurut Israni (2015: 5) pembelajaran PBL adalah model yang memberikan kesempatan kepada pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan memberikan sebuah proyek kepada peserta didik. Melalui PBL, siswa dapat bekerja secara kolaboratif dalam kelompok, mendorong pertukaran ide, pemecahan masalah, dan kreativitas dalam menyajikan informasi melalui bahan bacaan yang mereka buat. PBL juga memungkinkan integrasi teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak presentasi, pembuat buku online, atau sumber daya digital lainnya, untuk memperkaya pengalaman membaca siswa. Selain keterampilan membaca, PBL juga memperhatikan pengembangan keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan memecahkan masalah yang semuanya penting dalam membentuk keterampilan literasi yang komprehensif.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas sehingga penulis memilih untuk melakukan penelitian tentang penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar pada keterampilan membaca siswa di Sekolah Dasar. Tentunya penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu dari Badri, Mintohar, dan Ana Sofiyani dengan judul Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II di SDN Manukan Kulon Surabaya. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa tes pada Siklus kedua memperoleh angka 79.92 dengan kategori tinggi. Hal ini menyimpulkan bahwa PBL yang diterapkan pada siswa di Sekolah Dasar berhasil dan

dapat diterapkan dalam menyelesaikan sebuah masalah pada pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan model PBL pada siswa di Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaan yang didapatkan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian dan angka yang didapatkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2016: 9) metode ini adalah sebuah penelitian yang berdasar pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Dengan jenis pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), desain penelitian yang digunakan model Kurt Lewin yang dimodifikasi (Iskandar, 2012: 67). Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Talawaan dengan jumlah 25 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes awal keterampilan membaca peserta didik, observasi guru dan siswa yang dilakukan oleh teman sejawat, dan dokumentasi agar menunjang jalannya pelaksanaan penelitian ini.



Gambar 1. Metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Liando dan Kadamehang (2023) model pembelajaran di sekolah menciptakan pemahaman bagi peserta didik untuk dapat mempermudah dalam penyerapan materi yang disajikan oleh guru. Penerapan PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca melalui proyek yang menarik dan berarti bagi siswa, PBL dapat meningkatkan motivasi mereka untuk membaca dan mempelajari materi.

Pengembangan keterampilan kritis, siswa belajar untuk menafsirkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, mengasah keterampilan kritis mereka. kemudian, peningkatan retensi dan pemahaman dalam proyek PBL memberikan pengalaman belajar yang mendalam, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Penerapan model PBL telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Negeri 2 Talawaan. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan lain yang krusial untuk kesuksesan masa depan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca di SD telah mendapatkan hasil yang sesuai dengan prosedur yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk itu di bawah ini di sajikan hasil dari penelitian tersebut.

Tabel 1. Prates

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
25 orang	74.68	14	11
Presentase%		56%	68%

Tabel di atas menunjukkan hasil prates yang didapatkan sebelum melakukan tes pada Siklus I. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dimiliki oleh peserta didik sebanyak 74.68 dengan ketuntasan sebanyak 14 orang siswa dan presentase 56% dari 25 orang peserta

didik. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 11 orang atau sebesar 68%, hal ini membuktikan bahwa tidak lebih dari 50% peserta didik yang ada di kelas memiliki nilai yang tidak tuntas. Untuk membuktikan bahwa tidak adanya kecurangan, maka peneliti harus melakukan sebuah tes pada Siklus I agar melihat sejauh mana peserta didik dapat memahami dan mengikuti pelajaran pada keterampilan membaca. Di bawah ini telah peneliti sediakan tabel yang kedua untuk membahas hasil penelitian dari Siklus I.

Tabel 2. Siklus I

Jumlah Siswa	Prates			Siklus I		
	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
25 orang	74.68	14	11	76.44	17	8
Presentase %		56%	44%	Presentase %	68%	32%

Tabel Siklus I menunjukkan nilai yang cukup signifikan dari hasil presentase sebelumnya, yakni 76.44. Jika Tabel sebelumnya menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan oleh peserta didik sebanyak 74.68 dan Siklus I mengalami peningkatan menjadi 76.44, artinya ada perubahan angka dari angka sebelumnya. Ketuntasan peserta didik pada Siklus I sebanyak 17 orang dan tidak tuntas sebanyak 8 orang peserta didik. Badri, dkk (2023) Penerapan PBL dalam pembelajaran peserta didik berimplikasi pada peserta didik yang berperan aktif dalam menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada keterampilan membaca. Tidak puas dengan itu saja, peneliti masih melanjutkan penelitian ini agar mendapatkan hasil yang benar-benar puas dengan melanjutkan pada Siklus II. Berikut di bawah ini disajikan hasil dari Siklus II untuk dibahas.

Tabel 3. Siklus II

Jumlah Siswa	Siklus I			Siklus II		
	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
25 orang	76.44	17	8	79.32	20	5
Presentase %		68%	32%	Presentase %	80%	20%

Hasil yang didapatkan pada Siklus II ini sangat memuaskan bagi peneliti, karena telah mencapai angka yang sempurna bagi peneliti. Di mana sebanyak 20 orang peserta didik dari 25 orang telah berhasil, jika dibandingkan dengan angka sebelumnya bahwa ketuntasan peserta didik hanya sebanyak 17 orang saja. Dari rasa penasaran peneliti terhadap prates hingga tes Siklus I agar terus meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga membuahkan hasil yang sangat memuaskan.

Hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dari prates yaitu nilai rata-rata sebanyak 74.68 membuahkan hasil yang bagus dengan nilai menjadi 76.44 pada Siklus I. Peserta didik yang sebelumnya memiliki nilai tuntas hanya sebanyak 14 orang kini naik menjadi 17 orang. Artinya ada peningkatan hasil belajar dari prates ke tes Siklus I, tidak hanya berhenti di situ saja. Peneliti melanjutkan ke tahap Siklus II dengan memahami bahwa peserta didik yang ada di kelas di Sekolah Dasar Negeri² Talawaan mampu meningkatkan hasil belajar. Nilai atau hasil yang didapatkan pada tahap Siklus II meningkat dari tahap sebelumnya, yaitu ketuntasan sebanyak 20 orang peserta didik. Jumlah ini menjawab rasa penasaran peneliti terhadap prates dan Siklus sebelumnya bahwa para peserta didik ini mampu meningkatkan hasil belajar mereka melalui model pembelajaran PBL. Mita, dkk (2022) penggunaan model PBL pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat belajar pada siswa di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran PBL ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Talawaan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sebelum melakukan tes pada Siklus I, peneliti melakukan tes awal atau prates dengan jumlah ketuntasan peserta didik sebanyak 14 orang dari 25 orang peserta didik. Setelah melaksanakan tes Siklus I terdapat peningkatan sebanyak 17 orang peserta didik yang berhasil melakukan ketuntasan pada tes Siklus I. Tes pada Siklus II menjawab rasa penasaran peneliti dengan naiknya lagi jumlah ketuntasan peserta didik sebanyak 20 orang dari 25 orang peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran PBL dapat diterapkan pada siswa di SD Negeri 2 Talawaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca siswa di sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Agung, Iskandar. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Badri, B., Mintoahar, M., & Sofiya, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II Di SDN Manukan Kulon Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3752-3764.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djumali, Ali, S. T., Santoso, J., Subadi, T., Wardhani, J. D., Choiri, A., & Sundari. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farida, Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Berbicara. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 322-335.
- Israni, Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Liando, M. R., & Kadamehang, G. (2023). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DAN PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 1 MANADO. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 639-645.
- Pratsi, S. (2009). *Membaca*. Semarang: Griya Jawi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuliana, M., Ahmad, J., & Hidayati, Y. M. (2022). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 154-160.